



INTISARI

PT. Sucofindo (Persero) dan PT. Surveyor Indonesia (Persero) adalah perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang jasa yang sejenis dengan cakupan kegiatan bisnis utama antara lain meliputi inspeksi, supervisi, sertifikasi, pengujian dan penilaian, baik yang berasal dari sektor pemerintah maupun sektor swasta.

Kementerian BUMN pada bulan februari 2013 mengumumkan akan merger kedua perusahaan dan proses merger ditargetkan selesai paling lambat pada akhir tahun 2013, tetapi hingga akhir tahun 2015 proses merger kedua perusahaan belum selesai dilakukan. Proses merger yang belum selesai ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat merger kedua perusahaan dan bagaimana cara mengatasi hambatan merger tersebut.

Untuk menganalisa permasalahan ini, peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada pimpinan puncak kedua perusahaan sebagai sumber data primer, dan menggunakan data laporan tahunan (*annual report*) selama lima tahun terakhir (2010-2014) sebagai sumber data sekunder.

Dalam beberapa hal, kedua perusahaan mempunyai sudut pandang yang berbeda mengenai kebijakan pemerintah yang akan merger kedua perusahaan ini, namun pada umumnya tidak menolak kebijakan merger ini selama semua manfaat yang telah diterima karyawan tidak dihilangkan.

Pada akhir penelitian ini, disimpulkan bahwa selama periode 2010-2014 kondisi internal kedua perusahaan sangat layak untuk di merger. Kedua perusahaan juga mempunyai rentang tingkat kesehatan keuangan yang sehat hingga sangat sehat dengan skor “AA” hingga “AAA” yang diukur dengan keputusan Menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan perusahaan.

Sejumlah hal yang masih menghambat proses merger ini adalah belum solidnya kebijakan, persepsi dan komunikasi lintas Kementerian terkait sehingga regulasi setingkat Peraturan Pemerintah untuk merger kedua perusahaan belum diterbitkan.

Kata Kunci: Merger, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat merger, cara mengatasi hambatan merger, pengukuran tingkat kesehatan perusahaan, regulasi peraturan pemerintah.



ABSTRACT

PT. Sucofindo (Persero) and PT. Surveyor Indonesia (Persero) are the State-owned Enterprises (SOEs) engaged in similar services with the scope of core business activities include inspection, supervision, certification, testing and assessment at the request of services obtained from government and commercial sector.

Ministry of State-Owned Company on February, 2013 announced that both companies will be merged and the process of merger will be finished at the end of 2013, but until at the end of 2015, the process of merger of both companies have not completed yet. This uncompleted process of this merger has attract the author to find out more what factors will support or detain the merger of both companies and how to handle detain factors of the merger.

To analysis of these problems, the author has attempted a research with qualitative methods approach by in-depth interview technic to the top leader of both companies as primary data source, and using annual report of both companies during 2010-2014 as secondary data resource.

In several things, both companies have different point of view of government policy merged both companies, but in general both companies do not refuse this merger as long as all of fringe benefits given to employees in both company are not removed.

At the end of this research, it's concluded that during 2010-2014, the internal condition of both companies have already well deserved to be merged. Both companies have excellent financial healthy level in the range of "AA" up to "AAA" scores measured by government decree number KEP-100/MBU/2002 regarding assessment of state-owned company healthy level.

A few things still detain the process of this merger are not solid of policy, perception and communication yet between Ministry of State-Owned Company and Ministry of Finance affect to government regulation to merge both companies are not issued yet.

Keywords: *Merger, supporting and detain factors of merger, technic to solve detain of merger, assessment of company healthy level, government regulation.*